

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Sahri¹, Achmad Fatoni², Binti Maunah³

¹) Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

²)³) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

¹)sahriunugiri@gmail.com, ²)patoniachmad1@gmail.com, ³)uun.lilanur@gmail.com

Abstract

Leadership increases individual and group trust, generates awareness and interest within groups and organizations and tries to move subordinates' attention to the achievements and growth of educational institutions. The interaction between the leader and subordinates in transformational leadership, characterized by the influence of the leader to change the behavior of his subordinates into someone who feels capable and highly motivated and strives to achieve high and quality work achievements. This research uses library research so that what is used in this research is a literature study. The results of this study show that transformative leadership is a leader who is able to influence or direct subordinates in an effective way to achieve organizational goals that have been set together. So that transformative leadership has characteristics that can be observed by subordinates including the Influence of Idealization, Inspirational Motivation, intellectual stimulation, individual consideration.

Keywords: *Principal, Leadership, Transformational Leadership*

Abstrak

Kepemimpinan meningkatkan kepercayaan individu dan kelompok, memunculkan kesadaran dan ketertarikan di dalam kelompok maupun organisasi serta mencoba menggerakkan perhatian bawahan pada prestasi dan pertumbuhan lembaga pendidikan. Interaksi antara pemimpin dan bawahan dalam kepemimpinan transformasional, ditandai oleh pengaruh pemimpin untuk mengubah perilaku bawahnya menjadi seseorang yang merasa mampu dan bermotivasi tinggi dan berupaya mencapai prestasi kerja yang tinggi dan bermutu. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) sehingga yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif merupakan seorang pemimpin yang mampu mempengaruhi atau mengarahkan bawahan dengan cara yang efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara bersama. Dalam kepemimpinan transformatif, pemimpin menjadi contoh bagi bawahan dan memotivasi mereka dengan memberikan visi yang jelas dan inspiratif tentang masa depan. Pemimpin juga mendukung pengembangan dan pertumbuhan individu, memberikan umpan balik konstruktif, dan memfasilitasi komunikasi yang terbuka dan kolaboratif. Pemimpin transformatif juga mempromosikan inovasi dan kreativitas, dan memungkinkan anggota tim untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pengambilan keputusan. Dengan cara ini, kepemimpinan transformatif menciptakan lingkungan yang positif dan produktif, yang mengarah pada hasil yang lebih baik dan kepuasan kerja yang lebih tinggi bagi semua orang yang terlibat.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Kepemimpinan, Kepemimpinan Transformasional

A. PENDAHULUAN

Dalam esensinya, tujuan dari pendidikan terdiri dari dua aspek, yaitu membantu individu untuk mencapai kecerdasan dan kebijaksanaan, serta membantu mereka untuk menjadi manusia yang baik. Meskipun mungkin mudah untuk mencapai kecerdasan dan kebijaksanaan, merubah seseorang agar menjadi manusia yang baik dan bijaksana tampaknya jauh lebih sulit bahkan bisa dikatakan sangat sulit¹. Pendidikan berkualitas adalah sebuah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan siswa secara optimal melalui pengajaran yang efektif dan efisien, dengan memperhatikan standar dan prinsip-prinsip pendidikan yang baik. Pendidikan berkualitas tidak hanya mencakup aspek akademik saja, tetapi juga melibatkan aspek sosial, moral, dan keterampilan praktis yang dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari².

¹ Ajat Sudrajat, 'Mengapa Pendidikan Karakter?', *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1.1 (2011), 47–58.

² Christifora Rahawarin and Suharsimi Arikunto, 'Pengaruh Komunikasi, Iklim Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap

Untuk mencapai Kesejahteraan dan kemakmuran rakyat yang ada di negara Indonesia, lembaga pendidikan harus benar-benar mampu memperbaiki kondisi yang terjadi di lapangan³. Lembaga pendidikan yang memiliki Sumber daya manusia di bawah rata-rata menjadikan salah satu faktor penyebab utama rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia. Kondisi ini menghambat perkembangan dan pembangunan ekonomi nasional⁴. Untuk menjamin kualitas sumber daya manusia yang memadai, diperlukan kesinambungan tahapan-tahapan yang teratur dalam pendekatan pendidikan yang bermutu, baik melalui jalur pendidikan informal, formal, maupun non-formal, dari pendidikan dasar hingga tingkat perguruan tinggi.

Dalam dunia pendidikan, penting untuk memperhatikan metode pendidikan yang diterapkan pada sumber daya

Kinerja Guru Sma', *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3.2 (2015), 173–88 <<https://doi.org/10.21831/amp.v3i2.6334>>.

³ Ahmad Soleh, 'Strategi Pengembangan Potensi Desa', *Jurnal Sungkai*, 5.1 (2017), 32–52.

⁴ S Suryana, 'Permasalahan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan', *Edukasi*, 14.1 (2020), 1–12.

manusia, karena mutu pendidikannya masih rendah, seperti yang diindikasikan oleh berbagai keterangan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan tuntutan pembangunan saat ini⁵. Oleh karena itu, untuk mencapai visi, misi dan tujuan dalam lembaga pendidikan harus memiliki pemimpin yang cerdas, berani dan yang terpenting adalah transformasional.

Pemimpin merupakan seseorang yang memegang posisi atau tanggung jawab untuk memimpin, mengarahkan, dan mengkoordinasi suatu kelompok, organisasi, atau komunitas dalam mencapai tujuan tertentu. Pemimpin dapat memiliki berbagai jenis kepemimpinan, seperti otoriter, demokratis, atau laissez-faire, tergantung pada gaya kepemimpinan yang mereka terapkan⁶. Pemimpin yang baik memiliki

kemampuan untuk memotivasi, membangun hubungan kerja yang baik, serta memimpin dengan integritas dan etika yang tinggi. Pemimpin juga harus mampu berkomunikasi dengan efektif, mengambil keputusan yang tepat dan berani, serta mengambil risiko yang terukur untuk mencapai tujuan yang diinginkan⁷.

Peran kepemimpinan sangat penting dalam memotivasi organisasi untuk menghadapi perubahan dan mengelola manajemen organisasi. Oleh karena itu, kepemimpinan tidak hanya menjadi simbol keberadaan, tetapi juga memiliki dampak positif pada perkembangan organisasi⁸. Seorang pemimpin yang efektif dapat memimpin dan mengarahkan orang-orang yang dipimpinya dengan cara yang positif dan membangun, serta memberikan dukungan dan pengembangan bagi

⁵ Mudatsir Mudatsir, 'Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan', *Educational Journal of Islamic Management*, 1.2 (2021), 55–67 <<https://doi.org/10.47709/ejim.v1i2.1192>>.

⁶ Jayanti Trioctavia, Djahur Hamid, and M Djudi Mukzam, 'Peranan Pemimpin Dalam Mengembangkan Budaya Organisasi', *Jurnal*

Administrasi Bisnis (JAB)/ Vol, 40.1 (2016), 150–59.

⁷ Musgar Musgar, 'Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Lembaga Pendidikan', *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*, 2.1 (2019), 47–60.

⁸ Meilina Bustari, 'Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi', *Makalah. Konferensi Internasional Manajemen Pendidikan (Icemas)*. Yogyakarta: UNY, 2010.

bawahan atau anggota timnya⁹. Pemimpin yang sukses juga harus selalu belajar dan berkembang, serta siap menghadapi tantangan dan perubahan dalam lingkungan kerja yang dinamis. Situasi ini dapat mengakibatkan individu bekerja untuk mencapai tujuan pribadinya, sementara organisasi secara keseluruhan menjadi tidak efisien dalam mencapai sarannya. Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang memimpin dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal¹⁰. Salah satunya seorang kepala sekolah harus memiliki kepemimpinan yang transformasional.

Kepemimpinan transformasional merupakan konsep kepemimpinan yang menekankan pada pengembangan dan pertumbuhan individu serta organisasi, dengan cara menginspirasi, memotivasi, dan membimbing anggota tim untuk

mencapai tujuan bersama yang lebih tinggi¹¹. Pemimpin yang menerapkan kepemimpinan transformasional cenderung memiliki visi yang jelas dan mampu menginspirasi orang lain untuk berpartisipasi dalam pencapaian tujuan tersebut. Mereka juga mendorong inovasi dan kreativitas, serta membimbing anggota tim untuk mencapai potensi tertinggi mereka¹².

Pemimpin yang menerapkan kepemimpinan transformasional akan membawa dampak positif pada para bawahannya¹³. Dalam kepemimpinan transformasional, pemimpin mendorong para bawahannya untuk melihat bahwa tujuan yang ingin dicapai lebih besar dari kepentingan pribadi. Pemimpin transformasional memberikan pandangan yang lebih luas tentang tujuan dan visi organisasi, sehingga para bawahannya

⁹ Ni Putu Depi Yulia Peramesti and Dedi Kusmana, 'Kepemimpinan Ideal Pada Era Generasi Milenial', *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 10.01 (2018), 73–84.

¹⁰ Ahmad Rivai, 'Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan', *MANEGGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3.2 (2020), 213–23.

¹¹ Fitri Wahyuni and Binti Maunah, 'Kepemimpinan Transformasional Dalam Pendidikan Islam', *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2.2 (2021), 141–62.

¹² Muhamad Taufik, 'Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru', *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 3.02 (2019).

¹³ Iwa Kuswaeri, 'Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah', *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 2.02 (2017), 1–13.

dapat melihat bagaimana tugas dan peran mereka terkait dengan tujuan yang ingin dicapai. Pemimpin juga berkomunikasi dengan jelas dan secara konsisten tentang tujuan dan visi organisasi, serta memberikan dukungan dan bimbingan yang diperlukan untuk mencapainya¹⁴. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional harus didasari oleh kualitas pendidikan yang baik. Karena meningkatkan kualitas peserta didik sangat penting, maka fokus kepemimpinan kepala sekolah harus berorientasi pada peningkatan kualitas profesionalisme pendidik dan kualitas kelulusan siswa. Jika pendidik memiliki kualitas yang baik, maka kualitas peserta didik juga akan meningkat. Menurut penelitian, kepemimpinan transformasional adalah jenis kepemimpinan yang memanfaatkan potensi yang ada di lembaga pendidikan atau sekolah untuk mencapai tujuan dan meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah yang berhasil meningkatkan

mutu pendidikan akan mendapatkan respon positif dari masyarakat.

Kepemimpinan transformasional memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan atau karyawan, dan terbukti jika seorang pemimpin memiliki sikap transformatif yang tinggi, maka ia akan memberikan contoh yang positif bagi karyawan. Lebih jauh lagi, dalam kepemimpinan transformasional, sistematis berperan, yaitu pemimpin yang memasuki struktur (kepemimpinan formal) dapat memengaruhi jumlah kekuasaan yang dimilikinya dan sejauh mana pola orang, pekerjaan, dan hubungan memberikan pengaruh¹⁵.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan atau library research. Studi kepustakaan adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data atau informasi yang berasal dari sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal, makalah, artikel, dan dokumen-dokumen

¹⁴ Rahayu, 'Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dasar Negeri', *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, 2.3 (2018), 192–201.

¹⁵ Delpi Aprilinda, Alim Putra Budiman, and others, 'Konsep Kepemimpinan Transformasional', *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1.7 (2021), 840–46.

lainnya¹⁶. Metode yang digunakan adalah Literature review: Metode ini melibatkan peninjauan dan analisis terhadap penelitian yang sudah ada pada topik tertentu. Biasanya melibatkan pencarian melalui jurnal akademik, buku, dan sumber lainnya untuk mengidentifikasi studi yang relevan dan mensintesis temuan-temuan mereka¹⁷.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Kepemimpinan

Transformasional

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi individu atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu dengan sukarela sehingga tercapai tujuan yang diinginkan¹⁸. Pemimpin adalah seseorang yang memiliki kecakapan pribadinya dengan atau tanpa pengangkatan

resmi dapat mempengaruhi kelompok yang dipimpinnya untuk mengerahkan usaha bersama ke arah pencapaian sasaran-sasaran tertentu¹⁹. Secara umum, seorang pemimpin memiliki sifat transformasi di dalam dirinya, memiliki visi dan misi yang jelas, mampu mengendalikan apa yang dipimpin dan tentunya mampu berkomunikasi dengan baik²⁰. Adapun menurut para pakar, bahwa kepemimpinan memiliki makna yang bermacam-macam diantaranya sebagai berikut:

a. Menurut Ayub Ranoh bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain, sehingga orang tersebut bersikap dan berlaku sesuai dengan tujuan seorang pemimpin²¹.

¹⁶ Rodatus Sofiah, Suhartono Suhartono, and Ratna Hidayah, 'Analisis Karakteristik Sains Teknologi Masyarakat (STM) Sebagai Model Pembelajaran: Sebuah Studi Literatur', *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7.1 (2020), 1–18.

¹⁷ Moh Satria Diantoro and Alfi Ari Fakhur Rizal, 'Tradisional Literature Review: Kepatuhan Mencuci Tangan Perawat Dengan Kejadian Infeksi Nosokomial', *Borneo Student Research (BSR)*, 2.3 (2021), 1837–44.

¹⁸ Wahyudin Nur Nasution, 'Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah', *Jurnal Tarbiyah*, 22.1 (2016), 66–86.

¹⁹ Lina parlina Nur Cahyadi, Budi Harto, *Dasar Kepemimpinan*, Cet Ke-I (Batam: CV. Rey Media Grafika, 2022).

²⁰ Rosalina Ginting and Titik Haryati, 'Kepemimpinan Dan Konteks Peningkatan Mutu Pendidikan', *CIVIS: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 2.2 (2012), 1–17.

²¹ Ayub Ranoh, *Kepemimpinan Kharismatis: Tinjauan Teologis-Etis Kepemimpinan Sukarno*, Cet K-VI (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2006).

- b. Kepemimpinan adalah sebuah kemampuan atau kekuatan di dalam diri seseorang untuk memimpin dan mempengaruhi orang lain dalam hal bekerja, dimana tujuannya adalah untuk mencapai target²².
- c. Kepemimpinan merupakan merefleksikan suatu proses, dimana seseorang dapat mempengaruhi orang lain atau kelompok dengan memberikan petunjuk dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan serta hubungan di dalam suatu kelompok atau organisasi²³.
- d. Kepemimpinan adalah sebuah kemampuan yang ada dalam diri seseorang untuk mempengaruhi orang lain dalam hal bekerja, yang memiliki tujuan untuk

mencapai target organisasi yang telah ditentukan²⁴.

Istilah transformasional berasal dari kata *to transform* yang memiliki arti mengubah, menjelmakan, mewujudkan yaitu konsep dimana mereka para pelakunya dapat meyakinkan dapat merangsang dan menginspirasi anggotanya mencapai hasil yang luar biasa²⁵. Adapun Ada beberapa pengertian kepemimpinan transformasional menurut para ahli, diantaranya sebagai berikut:

- a. Kepemimpinan transformasional ialah model kepemimpinan yang didasarkan atas rasa saling percaya antara pemimpin dengan yang dipimpin²⁶.

²² Bayu Hendro Priyono, Nurul Qomariah, and Pawestri Winahyu, 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Guru Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Guru SMAN 1 Tanggul Jember', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 4.2 (2018), 144–60.

²³ Mulyadi Lelo Sintani, Fachrurazi, *Dasar Kepemimpinan* (Jakarta: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri, 2022).

²⁴ Peter Sobian, *Pemimpin Dan Kepemimpinan*, Cet Ke-I (Klaten: Lakeisha, 2022).

²⁵ Urip Triyono, *Kepemimpinan Transformasional Dalam Pendidikan (Formal, Non Formal Dan Informal)*, ed. by Cet Ke-I (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

²⁶ Achmad Kosasih, *Kepemimpinan Transformasional Membangun Kepuasan Kerja Dan Kinerja Individu*, Cet Pertama (Tangerang: Indigo Media, 2020).

- b. Kepemimpinan transformasional adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang pemimpin untuk mempengaruhi dan merevitalisasi pengikutnya menuju perubahan yang besar berdasar visi bersama dan tujuan organisasi;²⁷
- c. Kepemimpinan transformasional merupakan kepemimpinan yang mampu mendatangkan perubahan didalam diri setiap individu yang terlibat atau seluruh organisasi untuk mencapai performa yang semakin tinggi²⁸.
- d. Kepemimpinan transformasional merupakan proses memimpin dengan mengambil sikap, perilaku dan tindakan untuk meningkatkan kesadaran pengikut tentang sesuatu yang benar, mengembangkan kematangan motivasi kinerjanya serta mendorong mengaktualisasikan

dirinya melampaui minat pribadi demi kesejahteraan bersama²⁹.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan transformasional adalah suatu gaya kepemimpinan yang berfokus pada pengembangan individu, motivasi, dan perubahan positif dalam organisasi. Pemimpin yang menerapkan kepemimpinan transformasional berusaha untuk membawa perubahan positif pada organisasi melalui pendorong inovasi, kreativitas, dan pengembangan individu yang holistic.

Kepemimpinan transformasional dapat dinilai berdasarkan dampak yang dihasilkan oleh pemimpin pada pengikutnya. Pengikut dari pemimpin transformasional merasakan adanya kepercayaan, kekaguman, kesetiaan, dan penghargaan terhadap pemimpin mereka, dan menjadi termotivasi

²⁷ Nining Khurrotul Aini, *Model Kepemimpinan Transformasional Pondok Pesantren*, ed. by Cet Ke-I (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021).

²⁸ Uswatun Hasanah, *Kempimpinan Transformasional Dalam Manajemen Pendidikan Islam* (Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2019).

²⁹ Umiarso, *Kepemimpinan Transformasional Profetik Kajian Paradigmatik Ontos Integralistik Di Lembaga Pendidikan Islam*, Cet Ke-1 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018).

untuk melakukan lebih dari yang diharapkan dari mereka sebelumnya³⁰. Dalam kepemimpinan transformasional, seorang pemimpin harus mampu memotivasi para pengikutnya dengan mengarahkan dan memberikan dorongan untuk selalu memperhatikan pentingnya hasil kerja, mendorong mereka untuk memprioritaskan kepentingan organisasi daripada kepentingan pribadi, serta memenuhi kebutuhan-kebutuhan mereka yang lebih tinggi.

2. Prinsip-Prinsip Kepemimpinan Transformasional

Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan transformasional dipandang sebagai model kepemimpinan yang memberikan peluang bagi pengembangan dan pertumbuhan individu, baik bagi para siswa maupun para guru. Pemimpin transformasional dalam lembaga pendidikan memperhatikan pentingnya membangun hubungan yang kuat dan saling percaya dengan para siswa dan guru, serta mendorong

mereka untuk merangkul visi dan tujuan pendidikan dengan penuh semangat.

Pemimpin transformasional dalam lembaga pendidikan juga memperhatikan pentingnya pengembangan keterampilan dan kompetensi individu, baik para siswa maupun para guru, sehingga mereka dapat berkontribusi secara lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan³¹. Pemimpin transformasional juga mendorong pengembangan inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang menarik, inspiratif dan memberikan dampak positif bagi siswa³². Adapun prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional adalah sebagai berikut:

- a. Simplifikasi, merupakan salah satu kunci keberhasilan yang

³⁰ Lestari Makmuriana, *Kepemimpinan Transformasional*, Cet Pertama (Pekalongan: NEM, 2021).

³¹ Asep Ahmad Rifa'i, 'Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Budaya Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Guru', *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 4.1 (2020), 159–66.

³² Lola Fadilah and Tasman Hamami, 'Kepemimpinan Transformasional Dalam Pendidikan Islam', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.6 (2021), 4186–97.

dilakukan dalam kepemimpinan yaitu memiliki visi, misi dan tujuan yang tepat dan jelas. Dengan adanya visi, misi dan tujuan yang tepat tujuan akan lebih mudah terarah dan mudah untuk dicapai. Oleh sebab itu, seorang pemimpin harus mampu menyederhanakan dan mengkomunikasikan visi, misi dan tujuan secara transformasional. Sehingga pemimpin mampu menjawab pertanyaan dari kolega terkait” kemana kita akan melangkah”

- b. Motivasi, Dalam konteks kepemimpinan transformasional, motivasi merujuk pada kemampuan seorang pemimpin untuk memberikan motivasi intrinsik pada bawahannya, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri individu³³. Kepala sekolah sebagai Pemimpin

transformasional harus mampu membantu para bawahannya menemukan kepuasan dan kebahagiaan dalam pekerjaan mereka, sehingga mereka merasa termotivasi untuk bekerja keras dan mencapai tujuan organisasi. Pemimpin transformasional mampu menciptakan lingkungan kerja yang inspiratif dan termotivasi, dengan memberikan visi dan tujuan yang menantang serta memberikan dukungan dan pengakuan atas prestasi para bawahannya. Pemimpin transformasional juga mampu membantu para bawahannya mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, sehingga mereka merasa termotivasi dan percaya diri dalam melakukan tugas-tugas mereka. Dalam hal ini, motivasi dalam kepemimpinan transformasional tidak hanya didasarkan pada penghargaan

³³ Azizil Bana, ‘Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Pemediasi (Studi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam), Kota Kendari).’, *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3.1 (2016).

finansial atau ekstrinsik³⁴, melainkan lebih pada penghargaan intrinsik atau internal, seperti kepuasan dalam pekerjaan, rasa percaya diri, dan rasa memiliki kontribusi yang berarti dalam mencapai tujuan organisasi.

- c. Fasilitasi, Fasilitasi dalam kepemimpinan transformasional melibatkan tindakan pemimpin untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memungkinkan para bawahannya untuk mencapai potensi penuh mereka. Kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan transformasional berperan sebagai mentor dan coach, memberikan bimbingan dan dukungan untuk membantu para bawahannya mencapai tujuan individu mereka dan tujuan organisasi secara keseluruhan. Pemimpin transformasional

kepala sekolah mendorong partisipasi aktif dan keterlibatan dari para bawahannya dalam proses pengambilan keputusan, sehingga mereka merasa dihargai dan diakui sebagai anggota tim yang berharga. Fasilitasi dalam kepemimpinan transformasional juga melibatkan tindakan untuk memfasilitasi pengembangan dan pemeliharaan hubungan yang positif dan kolaboratif antara para bawahannya dan dengan para pemangku kepentingan lainnya. Seorang pemimpin transformasional dapat menciptakan budaya kerja yang inklusif dan saling mendukung, dengan memperkuat hubungan antara tim dan membangun kepercayaan yang kuat antara anggota tim. Dengan menerapkan prinsip fasilitasi dalam kepemimpinan transformasional, seorang pemimpin dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memungkinkan para bawahannya untuk berkembang dan mencapai

³⁴ Burhanudin Burhanudin and Agus Kurniawan, 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional Dan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan Bank BRI Purworejo', *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11.1 (2020), 7–18.

- potensi penuh mereka, sehingga dapat membantu organisasi mencapai tujuan dan visinya dengan lebih baik.
- d. Inovasi, seorang kepala sekolah yang ada di dalam lembaga pendidikan dituntut untuk mampu berinovasi. Dengan adanya pemimpin transformasional yang memiliki inovasi yang tinggi akan mampu menghasilkan ide-ide baru dan mampu menerapkan ide-ide kreatif dalam lembaga pendidikan islam. Namun, perubahan yang terjadi di dalam organisasi dapat menimbulkan ketidakpastian dan resistensi dari para pengikut. Oleh karena itu, pemimpin harus berani dan bertanggung jawab dalam mengimplementasikan perubahan yang efektif dan efisien. Pemimpin juga harus mampu merespons perubahan tanpa mengorbankan rasa percaya dan tim kerja yang sudah dibangun. Perubahan yang dihasilkan oleh pemimpin transformasional haruslah inovatif dan diantisipasi oleh setiap orang yang terlibat di dalamnya³⁵.
- e. Mobilitas, Pemimpin transformasional memiliki kemampuan untuk memobilisasi semua sumber daya yang tersedia guna memperkuat dan melengkapi setiap orang yang terlibat dalam mencapai visi dan tujuan yang telah ditetapkan. Mereka selalu berusaha untuk memimpin dengan tanggung jawab yang penuh, sehingga para pengikutnya juga dapat terinspirasi untuk melakukan hal yang sama..
- f. *Open mind*, yaitu Pemimpin harus memiliki kemampuan untuk belajar tentang diri mereka sendiri dan siap untuk mengadopsi paradigma baru yang positif dalam menghadapi perubahan. Hal ini mengharuskan pemimpin untuk selalu responsif terhadap perubahan dan dapat beradaptasi dengan cepat. Dalam

³⁵ Sutoro dan Denok Sunarsi Sitti Hartinah, Sarwani, *Kepemimpinan Publik Dan Visioner*, Cet Ke-I (Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka, 2022).

menghadapi perubahan, penting bagi pemimpin untuk selalu terbuka dan menerima masukan serta saran dari orang lain.

- g. Tekad, seorang pemimpin harus memiliki tekad yang kuat. Seorang pemimpin dengan tekad yang kuat memiliki kemampuan untuk mengatasi rintangan dan tantangan yang muncul di sepanjang jalan. Keputusan yang tegas untuk selalu menyelesaikan suatu tugas sampai akhir dengan baik dan sempurna. Dalam hal ini, dibutuhkan dukungan dari pengembangan disiplin spiritual, emosional, dan fisik serta komitmen³⁶.

3. Karakteristik Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk memimpin, mengatur, dan mengarahkan orang lain atau sebuah tim untuk mencapai tujuan tertentu. Kepemimpinan melibatkan banyak

hal seperti pengambilan keputusan yang tepat, delegasi tugas, pengembangan strategi, motivasi, komunikasi yang efektif, serta kemampuan untuk mempengaruhi orang lain secara positif³⁷. Kepemimpinan merupakan aspek krusial dalam organisasi, termasuk dalam lembaga pendidikan Islam. Seorang pemimpin yang efektif sangat berperan dalam memimpin organisasi menuju tujuan yang diinginkan³⁸. Hal yang sama berlaku dalam lembaga pendidikan Islam, dimana kepemimpinan yang mampu membangun komunikasi yang baik di antara elemen lembaga dan mengilhami semangat serta rasa tanggung jawab yang sama di antara mereka dalam meraih tujuan lembaga, sangat diperlukan³⁹.

³⁶ Muhammad Iqbal, 'Kepemimpinan Transformasional Dalam Upaya Pengembangan Sekolah/Madrasah', *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 10.3 (2021), 119–29 <<https://doi.org/10.22373/pjp.v10i3.12187>>.

³⁷ Muhammad Miftah Alfiani and Yayuk Fauziyah, 'Manajemen Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik Dan Kependidikan', *Islamika*, 2.1 (2020), 1–19.

³⁸ M Ihsan Dacholfany, 'Inisiasi Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Islami Di Indonesia Dalam Menghadapi Era Globalisasi', *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1.01 (2017), 1–13.

³⁹ Dicky Artanto, 'Strategi Kepemimpinan Transformasional Untuk Meningkatkan Mutu

Sebagai pemimpin di sekolah, seorang kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam mengatur organisasi dan staf secara efisien, demokratis, dan bekerja sama dengan institusi lainnya⁴⁰. Dalam menjalankan program, kepala sekolah harus mampu menjadi pemimpin yang profesional, ilmiah, perhatian, dan demokratis, dengan fokus pada peningkatan proses belajar mengajar, di mana kreativitas dapat diarahkan untuk meningkatkan pendidikan. Dengan demikian, Untuk mencapai hal tersebut diperlukan suatu pola kepemimpinan kontemporer yang disebut sebagai kepemimpinan transformasional⁴¹.

Seorang kepala sekolah berkewajiban juga untuk melakukan kegiatan pengendalian, agar dalam

usahanya memengaruhi pikiran, perasaan, sikap dan perilaku anggota organisasi, selalu terarah pada tujuan organisasi. Menurut Bass ada beberapa karakteristik kepemimpinan transformasional yang dikutip oleh azizah diantaranya sebagai berikut⁴²:

- a. Idealized influence (or charismatic influence)

Kepemimpinan

kharismatik adalah suatu bentuk kepemimpinan yang didasarkan pada daya tarik atau aura pribadi pemimpin yang mempengaruhi dan memotivasi orang lain untuk mengikuti dan mengadopsi visi dan tujuan yang diusung oleh pemimpin⁴³. Pemimpin yang kharismatik memiliki kemampuan untuk mengilhami, memotivasi, dan menggerakkan orang-orang untuk mencapai tujuan bersama. Idealized

Layanan Pendidikan Islam', *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12.2 (2022), 108–22.

⁴⁰ Muhamad Sholeh, 'Keefektifan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru', *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 1.1 (2016), 41–54.

⁴¹ Suhaimi and Abdul Khalik, 'Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Pada SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin', *Jurnal Penelitian Tindakan Dan Pendidikan*, 4.1 (2018), 37–46 <<http://eprints.ulm.ac.id/id/eprint/5232>>.

⁴² Suci Midsyahri Azizah, 'Karakteristik Kepemimpinan Transformasional Di Lembaga Pendidikan Islam', *AL-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 1.2 (2021), 68–77.

⁴³ Nur Amaliyah Hanum and others, 'Pandangan Konsep Kepemimpinan Kharismatik', *Revitalisasi Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Era Revolusi Industri 4.0*, 2019.

influence dalam kepemimpinan transformasional merujuk pada kemampuan seorang pemimpin untuk memiliki kharisma yang dapat mempengaruhi bawahannya untuk mengikuti kepemimpinan. Kharisma tersebut dapat tercermin dari perilaku pemimpin dalam memahami visi dan misi organisasi, memiliki pendirian yang kuat, berkomitmen dan konsisten terhadap setiap keputusan yang diambil, serta menghargai bawahannya. Sebagai contoh, pemimpin transformasional harus menjadi panutan yang dikagumi, dihormati, dan diikuti oleh para bawahannya.

b. Inspirational motivation

Motivasi inspirasi mengacu pada karakter seorang pemimpin yang mampu menerapkan standar tinggi tetapi pada saat yang sama mendorong bawahan untuk memenuhi standar tersebut⁴⁴. Karakter

seperti itu dapat membangkitkan optimisme dan antusiasme yang tinggi pada bawahan. Dengan kata lain, pemimpin transformasional selalu memotivasi dan memotivasi pengikutnya. Sebagai pemimpin di sebuah lembaga pendidikan, kepala sekolah memiliki peran penting dalam memimpin dan memotivasi seluruh anggota sekolah, baik guru maupun siswa, untuk mencapai tujuan bersama. Kepala sekolah yang memiliki inspirasi dan motivasi dapat memberikan dampak positif pada seluruh komunitas sekolah, dan mendorong semangat belajar dan berkembang bagi siswa dan guru.

c. Intellectual stimulation

Dalam kepemimpinan transformasional, intellectual stimulation merujuk pada karakteristik pemimpin yang mendorong bawahannya untuk menyelesaikan masalah dengan cermat dan rasional serta mencari

⁴⁴ Muhammad Alwi, 'Kepemimpinan Transformasional: Meningkatkan Daya Saing

Perguruan Tinggi Di Era Industri 4.0', *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 1.2 (2022), 87-97.

cara baru yang lebih efektif. Dalam hal ini, pemimpin transformasional mampu memberikan dorongan (stimulasi) agar bawahannya selalu kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan masalah

d. Individualized consideration

Individualized

consideration adalah sifat kepemimpinan di mana seorang pemimpin transformasional dapat memahami dan menghargai perbedaan individual dari bawahannya. Hal ini mencakup mendengarkan aspirasi, memberikan pendidikan dan pelatihan, serta memfasilitasi potensi prestasi dan kebutuhan pengembangan para bawahannya. Secara singkat, pemimpin transformasional memiliki kemampuan untuk memahami kebutuhan dan keinginan setiap bawahannya serta memberikan perhatian yang individual dan personal.

Untuk menjadi pemimpin transformasional, kita perlu memperoleh

keempat komponen yang disebutkan oleh Bernard M. Bass tentang karakteristik kepemimpinan transformasional. Untuk mencapai hal ini, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan

- a. Membuat visi yang jelas Semua pemimpin besar bertindak dengan visi yang jelas. Mereka selalu bisa memberikan jawaban dengan pasti mengapa mereka melakukan sebuah tindakan. Dan untuk menciptakan visi yang jelas, Anthony Robbins telah memberikan empat petunjuk sederhana. Pertama, tuliskan satu atau dua paragraf tentang alasan yang membuat Anda bergairah mengembangkan diri Anda, organisasi dan tim Anda. Kedua, Pastikan visi Anda emosional, inspiratif yang mampu menggerakkan diri Anda dan tim Anda untuk melakukan tindakan. Ketiga, Pastikan visi Anda spesifik. Keempat, Jangan perfeksionis.
- b. Mengelola penyampaian visi Perlu Anda pahami sejelas dan seinspiratif apapun visi Anda,

jika tim Anda tidak memahami dan tidak peduli, semua akan sia-sia. Karena itulah sangat penting bagi Anda untuk mengelola penyampaian visi Anda, supaya tim Anda memiliki pemahaman yang sama, keyakinan yang sama dan tujuan yang sama untuk kesuksesan bersama.

- c. Memotivasi Tim, Mungkin Anda memiliki motivasi yang kuat, tapi apakah tim Anda juga memiliki itu. Anda harus sadar, motivasi Anda tidak bisa Anda miliki sendiri, tapi harus Anda salurkan ke semua tim Anda, supaya mereka memiliki motivasi untuk mencapai visi yang Anda tetapkan. Karena jika tidak, usaha Anda akan sia-sia.
- d. Kreatif dan Inovatif, Menjadi pemimpin transformasional berarti Anda siap menjadi orang berbeda. Dan untuk itu Anda perlu menjadi kreatif dan inovatif. Ini tidak hanya berlaku untuk diri Anda tapi juga bagi tim Anda. Kreatif dan inovatif ini penting, karena akan menjadikan

diri Anda, tim Anda dan organisasi Anda berbeda dengan yang lain.

- e. Membangun budaya belajar di dalam organisasi; Jika ingin organisasi Anda mampu bersaing dan berkembang lebih pesat, Anda tidak dapat mengesampingkan hal ini. Membangun budaya ini penting itu menciptakan anggota tim yang tangguh dan produktif.

Dengan demikian untuk mewujudkan gaya kepemimpinan transformasional harus berawal dari membuat visi yang jelas dan diakhiri dengan membangun budaya belajar dalam organisasi. Jika hal ini dilakukan dengan baik, maka kualitas diri akan semakin meningkat yang pada akhirnya akan terwujud organisasi yang maju dan organisasi yang bermanfaat dan kompetitif⁴⁵.

⁴⁵ Shalahuddin, 'Karakteristik Kepemimpinan Dalam', *Media Neliti*, 1.2 (2016), 171-88.

C. SIMPULAN

Kehadiran seorang pemimpin dalam organisasi pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan pada kinerja organisasi tersebut. Pimpinan lembaga pendidikan bertanggung jawab dalam menggerakkan sumber daya pendidikan organisasi serta beradaptasi dengan perubahan agar dapat mencapai tujuan. Dalam menghadapi kebutuhan perubahan dan adaptasi dalam organisasi pendidikan, model kepemimpinan transformasional diperlukan. Seorang pemimpin transformasional memiliki kekuatan untuk menciptakan efisiensi dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nining Khurrotul, *Model Kepemimpinan Transformasional Pondok Pesantren*, ed. by Cet Ke-I (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021)
- Alfiani, Muhammad Miftah, and Yayuk Fauziah, 'Manajemen Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik Dan Kependidikan', *Islamika*, 2.1 (2020), 1–19
- Alwi, Muhammad, 'Kepemimpinan Transformasional: Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi Di Era Industri 4.0', *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 1.2 (2022), 87–97
- Aprilinda, Delpi, Alim Putra Budiman, and others, 'Konsep Kepemimpinan Transformasional', *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1.7 (2021), 840–46
- Artanto, Dicky, 'Strategi Kepemimpinan Transformasional Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Islam', *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12.2 (2022), 108–22
- Azizah, Suci Midsyahri, 'Karakteristik Kepemimpinan Transformasional Di Lembaga Pendidikan Islam', *AL-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 1.2 (2021), 68–77
- Bana, Azizil, 'Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Pemediasi (Studi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam), Kota Kendari).', *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3.1 (2016)
- Burhanudin, Burhanudin, and Agus Kurniawan, 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional Dan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan Bank BRI Purworejo', *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11.1 (2020), 7–18
- Bustari, Meilina, 'Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi', *Makalah. Konferensi Internasional Manajemen Pendidikan (Icemal)*. Yogyakarta: UNY, 2010
- Dacholfany, M Ihsan, 'Inisiasi Strategi

- Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Islami Di Indonesia Dalam Menghadapi Era Globalisasi', *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1.01 (2017), 1–13
- Diantoro, Moh Satria, and Alfi Ari Fakhur Rizal, 'Tradisional Literature Review: Kepatuhan Mencuci Tangan Perawat Dengan Kejadian Infeksi Nosokomial', *Borneo Student Research (BSR)*, 2.3 (2021), 1837–44
- Fadilah, Lola, and Tasman Hamami, 'Kepemimpinan Transformasional Dalam Pendidikan Islam', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.6 (2021), 4186–97
- Ginting, Rosalina, and Titik Haryati, 'Kepemimpinan Dan Konteks Peningkatan Mutu Pendidikan', *CIVIS: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 2.2 (2012), 1–17
- Hanum, Nur Amaliyah, Anisah Fithriyah, Maisyaroh Maisyaroh, and Raden Bambang Sumarsono, 'Pandangan Konsep Kepemimpinan Kharismatik', *Revitalisasi Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Era Revolusi Industri 4.0*, 2019
- Hasanah, Uswatun, *Kempimpinan Transformasional Dalam Manajemen Pendidikan Islam* (Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2019)
- Iqbal, Muhammad, 'Kepemimpinan Transformasional Dalam Upaya Pengembangan Sekolah/Madrasah', *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 10.3 (2021), 119–29
- <<https://doi.org/10.22373/pjp.v10i3.12187>>
- Kosasih, Achmad, *Kepemimpinan Transformasional Membangun Kepuasan Kerja Dan Kinerja Individu*, Cet Pertama (Tangerang: Indigo Media, 2020)
- Kuswaeri, Iwa, 'Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah', *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 2.02 (2017), 1–13
- Lelo Sintani, Fachrurazi, Mulyadi, *Dasar Kepemimpinan* (Jakarta: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri, 2022)
- Makmuriana, Lestari, *Kepemimpinan Transformasional*, Cet Pertama (Pekalongan: NEM, 2021)
- Mudatsir, Mudatsir, 'Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan', *Educational Journal of Islamic Management*, 1.2 (2021), 55–67
<<https://doi.org/10.47709/ejim.v1i2.1192>>
- Musgar, Musgar, 'Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Lembaga Pendidikan', *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*, 2.1 (2019), 47–60
- Nasution, Wahyudin Nur, 'Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah', *Jurnal Tarbiyah*, 22.1 (2016), 66–86
- Nur Cahyadi, Budi Harto, Lina parlina, *Dasar Kepemimpinan*, Cet Ke-I (Batam: CV. Rey Media Grafika, 2022)
- Peramesti, Ni Putu Depi Yulia, and Dedi Kusmana, 'Kepemimpinan Ideal Pada Era Generasi Milenial', *TRANSFORMASI: Jurnal*

- Manajemen Pemerintahan*, 10.01 (2018), 73–84
- Priyono, Bayu Hendro, Nurul Qomariah, and Pawestri Winahyu, 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Guru Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Guru SMAN 1 Tanggul Jember', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 4.2 (2018), 144–60
- Rahawarin, Christifora, and Suharsimi Arikunto, 'Pengaruh Komunikasi, Iklim Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sma', *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3.2 (2015), 173–88
<<https://doi.org/10.21831/amp.v3i2.6334>>
- Rahayu, 'Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dasar Negeri', *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, 2.3 (2018), 192–201
- Ranoh, Ayub, *Kepemimpinan Kharismatis: Tinjauan Teologis-Etis Kepmimpinan Sukarno*, Cet K-VI (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2006)
- Rifa'i, Asep Ahmad, 'Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Budaya Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Guru', *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 4.1 (2020), 159–66
- Rivai, Ahmad, 'Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan', *MANEGGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3.2 (2020), 213–23
- Shalahuddin, 'Karakteristik Kepemimpinan Dalam', *Media Neliti*, 1.2 (2016), 171–88
- Sholeh, Muhamad, 'Keefektifan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru', *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 1.1 (2016), 41–54
- Sitti Hartinah, Sarwani, Sutoro dan Denok Sunarsi, *Kepemimpinan Publik Dan Visioner*, Cet Ke-I (Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka, 2022)
- Sobian, Peter, *Pemimpin Dan Kepemimpinan*, Cet Ke-I (Klaten: Lakeisha, 2022)
- Sofiah, Rodatus, Suhartono Suhartono, and Ratna Hidayah, 'Analisis Karakteristik Sains Teknologi Masyarakat (STM) Sebagai Model Pembelajaran: Sebuah Studi Literatur', *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7.1 (2020), 1–18
- Soleh, Ahmad, 'Strategi Pengembangan Potensi Desa', *Jurnal Sungkai*, 5.1 (2017), 32–52
- Sudrajat, Ajat, 'Mengapa Pendidikan Karakter?', *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1.1 (2011), 47–58
- Suhaimi, and Abdul Khalik, 'Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Pada SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin', *Jurnal Penelitian Tindakan Dan Pendidikan*, 4.1 (2018), 37–46
<<http://eprints.ulm.ac.id/id/eprint/5232>>
- Suryana, S, 'Permasalahan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan',

- Edukasi*, 14.1 (2020), 1–12
- Taufik, Muhamad, ‘Pengaruh
Kepemimpinan Transformasional
Kepala Sekolah Terhadap Kinerja
Guru’, *Wahana Karya Ilmiah
Pendidikan*, 3.02 (2019)
- Trioctavia, Jayanti, Djamhur Hamid, and
M Djudi Mukzam, ‘Peranan
Pemimpin Dalam Mengembangkan
Budaya Organisasi’, *Jurnal
Administrasi Bisnis (JAB)/ Vol*, 40.1
(2016), 150–59
- Triyono, Urip, *Kepemimpinan
Transformasional Dalam
Pendidikan (Formal, Non Formal
Dan Informal)*, ed. by Cet Ke-I
(Yogyakarta: Deepublish, 2019)
- Umiarso, *Kepemimpinan
Transformasional Profetik Kajian
Paradigmatik Ontos Integralistik Di
Lembaga Pendidikan Islam*, Cet Ke-
1 (Jakarta: Prenadamedia Group,
2018)
- Wahyuni, Fitri, and Binti Maunah,
‘Kepemimpinan Transformasional
Dalam Pendidikan Islam’, *Southeast
Asian Journal of Islamic Education
Management*, 2.2 (2021), 141–62